

ABSTRAK

Ramadanti, Adelia. 2023. Tradisi Barzanji Sebagai Unsur Budaya Lokal Masyarakat Jawa di Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur 2010-2021: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum., (II) Merci Robbi Kurniawanti, M.Pd.

Kata Kunci: Tradisi Barzanji, Unsur Budaya Lokal

Seiring perkembangan zaman, dalam masyarakat yang ingin serba praktis dan singkat, banyak tradisi masyarakat yang tidak bertahan sampai sekarang. Meskipun demikian, masih banyak juga tradisi yang masih bertahan sampai sekarang, salah satunya adalah tradisi pembacaan kitab Barzanji. Tradisi Barzanji adalah kebiasaan yang ada di dalam masyarakat dalam bentuk tradisi lisan berupa karya tulis yang berisikan sajak tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dalam menegakkan Islam. Budaya lokal diartikan sebagai budaya asli yang berasal dari berbagai macam keragaman yang ada di kelompok masyarakat lokal di setiap daerah di Indonesia. Tradisi Barzanji di Desa Kota Baru merupakan bagian dari unsur budaya lokal karena dalam mengkaji kelangsungan hidup manusia dewasa ini tentu tidak dapat dipisahkan dari kebiasaan, adat istiadat, budaya dan juga keyakinan. Semua hal tersebut menyatu dengan diri masyarakat di mana melangsungkan kehidupan sosialnya.

Tujuan penelitian ini antara lain mendeskripsikan sejarah tradisi Barzanji masyarakat Jawa di Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur pada tahun 2010-2021, selanjutnya tradisi Barzanji sebagai unsur budaya lokal masyarakat Jawa di desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur pada tahun 2010-2021, dan pelaksanaan tradisi Barzanji sebagai unsur budaya lokal masyarakat Jawa di Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur pada tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini adalah Sejarah tradisi Barzanji diperkenalkan kepada masyarakat Desa Kota Baru kurang lebih sejak tahun 1980-an dan pada awalnya disosialisasikan dari mulut ke mulut. Kemudian disosialisasikan melalui kontak dan komunikasi yang lebih massif pada tahun 2010 sampai tahun 2021. Keberadaan Barzanji di Desa Kota Baru pada tahun 2010 sampai 2021 dikalangan orangtua tidak mengalami perubahan atau pemudaran tradisi. Baik itu dalam cara pelaksanaannya maupun pengetahuan masyarakat Kota Baru tentang Barzanji yang masih tetap terlaksana sampai saat ini. Tradisi Barzanji ini diyakini oleh masyarakat Desa Kota Baru sebagai unsur budaya lokal karena merupakan tradisi yang sudah dilakukan dan diwariskan dari generasi ke generasi.